

ARTIKEL

**ANALISIS PENGGUNAAN BLOCKCHAIN TERHADAP TRASPARANSI DAN
KEAMANAN LAPORAN KEUANGAN SYARIAH**

Oleh :

**HESTY RINDIANI
NPM. 2103030018**



**Program Studi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO
LAMPUNG
1447 H / 2026 M**

**ANALISIS PENGGUNAAN BLOCKCHAIN TERHADAP TRASPARANSI DAN
KEAMANAN LAPORAN KEUANGAN SYARIAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)

Oleh:

HESTY RINDIANI
NPM. 2103030018

Pembimbing : Era Yudistira, M.Ak

Program Studi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO
LAMPUNG
1447 H / 2026 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111,
Tlp(0725)41507, Fax. (0725)47296 Website: www.metrouniv.ac.id; Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomer :-
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Pengajuan Permohonan untuk dimunaqasyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Jurai Siwo Lampung
Di-Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah saya adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Artikel/Jurnal yang disusun oleh:

Nama : Hesty Rindiani
NPM : 2103030018
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi syariah
Judul Artikel : ANALISIS PENGGUNAAN BLOCKCHAIN TERHADAP
TRASPARANSI DAN KEAMANAN LAPORAN KEUANGAN
SYARIAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqasyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 11 Februari 2026
Dosen Pembimbing

Era Yudistira, M.Ak.
NIP.199010032015032010

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Artikel : ANALISIS PENGGUNAAN BLOCKCHAIN TERHADAP
TRASPARANSI DAN KEAMANAN LAPORAN KEUANGAN
SYARIAH

Nama : Hesty Rindiani
NPM : 2103030018
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi syariah

MENYETUJUI

Untuk melaksanakan Uji Artikel yang diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Siwo Lampung.

Metro, 11 Februari 2026
Dosen Pembimbing



Era Yudistira, M.Ak.
NIP.199010032015032010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111,
Tlp.(0725)41507, Fax. (0725)47296 Website: www.metrouniv.ac.id, Email: uinmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN ARTIKEL

Nomer: B-0579/Un.34.3/D/P/00.9/01/2026

Artikel dengan judul: ANALISIS PENGGUNAAN BLOCKCHAIN TERHADAP TRASPARANSI DAN KEAMANAN LAPORAN KEUANGAN SYARIAH, disusun oleh: Hesty Rindiani, NPM: 2103030018, Prodi: Akuntansi Syariah, telah diseminarkan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu, 25 Februari 2026.

TIM PENGUJI:

Ketua Sidang : Era Yudistira, M.Ak

(.....)

Penguji : Thoyibatun Nisa, M.Akt

(.....)

Sekretaris : Ani Nurul Imtihanah, M.S.I

(.....)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. D. Santoso, M.H.

NIP. 19670316 199503 1 001

ABSTRAK

ANALISIS PENGGUNAAN BLOCKCHAIN TERHADAP TRASPARANSI DAN KEAMANAN LAPORAN KEUANGAN SYARIAH

Oleh :

HESTY RINDIANI
NPM. 2103030018

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran teknologi blockchain dalam meningkatkan transparansi dan keamanan laporan keuangan syariah. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan rancangan studi literatur (*library research*), yang menelaah berbagai jurnal, buku, dan regulasi terkait blockchain serta akuntansi syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa blockchain, dengan karakteristik desentralisasi, transparansi, dan imutabilitas, mampu menjawab keterbatasan laporan keuangan konvensional yang cenderung historis dan rentan manipulasi. Sintesis penelitian terdahulu juga memperkuat temuan bahwa penerapan blockchain dapat memperkuat akuntabilitas, keandalan, serta kesesuaian laporan keuangan dengan prinsip syariah. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan teori akuntansi syariah berbasis teknologi digital dan memberikan implikasi praktis bagi lembaga keuangan syariah maupun regulator. Keterbatasan penelitian ini terletak pada metode yang hanya berbasis literatur, sehingga penelitian mendatang disarankan untuk menguji efektivitas blockchain secara empiris pada praktik pelaporan keuangan syariah.

Kata Kunci: Blockchain, Laporan Keuangan Syariah, Transparansi, Akuntabilitas, Akuntansi Digital

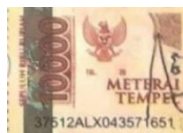
ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hesty Rindiani
NPM : 2103030018
Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Artikel ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 12 Maret 2026
Yang menyatakan,



Hesty Rindiani
NPM. 2103030018

MOTTO

“Berusahalah untuk tidak menjadi manusia yang berhasil, tapi berusahalah
menjadi manusia yang berguna”

(Albert Einstein)

“Tuhan tidak menuntut kita untuk sukses.

Tuhan hanya menyuruh kita berjuang tanpa henti.”

(Emha Ainun Nadjib)

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah suatu kaum,
sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”

(Q.S. Ar Rad. 11)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan di UIN Jurai Siwo Lampung dengan gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun). Semua itu tidak lepas dari dukungan dan do'a dari orang-orang yang peneliti sayangi, oleh karena itu, artikel ini peneliti persembahkan untuk :

1. Untuk kedua orang tua tersayangku Bapak Susanto dan Ibu Maryati, yang selalu mendukung, memberikan do'a, cinta, dan kasih sayangnya untuk kebaikan dan masa depan anaknya. Sebagai tanda bakti dan hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga ku persembahkan karya kecil ini kepada ibu dan bapak yang telah memberikan kasih sayang dan segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang hanya dapat ku balas dengan selembar kertas ini yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ibu bapak bahagia, karna ku sadar selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk kedua orang tuaku yang sangat amat ku cintai terimakasih banyak selama ini banyak memberikan motivasi dan selalu menasehatiku untuk menjadi yang lebih baik.
2. Adik terbaik Fardan Alfin Susanto yang selalu mendukung dan menghibur, untuk tante dan om dan keluarga yang selalu memberikan semangat, dorongan dan motivasi kepada saya yang akhirnya dapat menyelesaikan studi ini.
3. Ibu Era Yudiatira, M.Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, masukan, arahan dan waktunya demi terselesaikannya artikel ini dengan baik dan tepat waktu. Terima kasih ibu, sudah sangat sabar membersamai peneliti dan selalu memberikan nasihat terbaik untuk studi peneliti.
4. Teman-teman seperjuangan angkatan 21 Akuntansi Syariah, bestie-bestieku yang ikut direpotkan, dan orang-orang baik yang sudah membersamai, memberikan dukungan, dan berbagi pengalaman hidup selama peneliti menempuh studi. Terima kasih untuk semua hal baik, suka dan dukanya.
5. Kepada partner teman hidup saya yang terkasih yang tak kalah penting kehadirannya, Rafiko Maulana Sidik yang juga menjadi salah satu penyemangat karena selalu ada dalam suka maupun duka dan tak henti-hentinya memberikan semangat dan dukungan serta bantuan baik iyu tenaga, pikiran, materi maupun moril. Terimakasih banyak telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya dan menjadi rumah tempat berkeluh kesahku diwaktu lelahmu, menjadi pendengar yang baik, menghibur, pnasehat yang baik, senantiasa memberikan cinta dan semangat untuk pantang menyerah. semoga mengganti berkali-kali lipat dan sukses kedepannya untuk kita berdua...aamiin

6. Teruntuk diri sendiri, Hesty Rindiani, selamat merayakan keberhasilan yang sudah diperjuangkan. Akhirnya misi ini selesai, terima kasih sudah bertahan sampai hari ini. Terima kasih selalu menjadi diri sendiri yang kuat, ceria, berani dan selalu memberikan energi positif untuk orang-orang di sekitarmu. Terima kasih untuk tidak memilih menyerah meskipun badai datang berkali-kali. Suka dukanya berhasil kamu lewati. *Proud of you* rindi, kamu cantik, kamu spesial, kamu keren. *Always be happy* ya, terima kasih sudah berjuang sehebat ini.

KATA PENGANTAR


Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan Artikel yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UKM di Desa Wonokarto”. Shalawat serta salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda tercinta kita Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di Yaumul Qiyamah kelak, Aamiin. Artikel ini diajukan untuk memenuhi tugas akhir serta sebagai syarat dalam menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1), jurusan Akuntansi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk memperoleh gelar S. Akun.

Dalam penyusunan proposal ini, Peneliti tidak lepas dari semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan serta bimbingan dari awal hingga terselesaikannya proposal ini dengan baik. Oleh karena itu, Peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M. Pd., Kons, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro,
2. Bapak Dr. Dri Santoso, M. H, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
3. Ibu Atika Lusi Tania, M. Acc., Ak., CA.,A-CPA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah,
4. Ibu Era Yudiatira, M.Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan arahan dalam penulisan artikel ini,
5. Segenap Dosen Akuntansi Syariah yang memberikan ilmu serta pengalamannya kepada Peneliti,

Demikian, apabila terdapat banyak kesalahan serta kekurangan didalamnya Peneliti mohon maaf, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga tulisan ini ada manfaatnya.

Metro, 12 Maret 2026

Peneliti


Hesty Rindiani
NPM. 2103030018

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Vol 8 No 2 (2026) 30 – 40 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v8i2.10715

Analisis Penggunaan Blockchain Terhadap Transparansi dan Keamanan Laporan Keuangan Syariah

Hesty Rindiani¹, Era Yudistira², Thoyibatun Nisa³

Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Jurai Siwo
Lampung

hestirindiani@gmail.com¹

ABSTRACT.

This study aims to analyze the role of blockchain technology in enhancing the transparency and security of Islamic financial reporting. The research employs a descriptive quantitative approach with a library research design, examining journals, books, and regulations related to blockchain and Islamic accounting. The findings reveal that blockchain, with its characteristics of decentralization, transparency, and immutability, addresses the limitations of conventional financial reporting, which is often historical and prone to manipulation. A synthesis of previous studies also reinforces the view that blockchain adoption strengthens accountability, reliability, and compliance of financial reports with Islamic principles. This study contributes to the development of digital-based Islamic accounting theory and provides practical implications for Islamic financial institutions and regulators. However, its limitation lies in relying solely on literature review, suggesting that future research should empirically test the effectiveness of blockchain in Islamic financial reporting practices.

Keywords: *Blockchain, Islamic Financial Reporting, Transparency, Accountability, Digital Accounting*

ABSTRAK.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran teknologi blockchain dalam meningkatkan transparansi dan keamanan laporan keuangan syariah. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan rancangan studi literatur (*library research*), yang menelaah berbagai jurnal, buku, dan regulasi terkait blockchain serta akuntansi syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa blockchain, dengan karakteristik desentralisasi, transparansi, dan imutabilitas, mampu menjawab keterbatasan laporan keuangan konvensional yang cenderung historis dan rentan manipulasi. Sintesis penelitian terdahulu juga memperkuat temuan bahwa penerapan blockchain dapat memperkuat akuntabilitas, keandalan, serta kesesuaian laporan keuangan dengan prinsip syariah. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan teori akuntansi syariah berbasis teknologi digital dan memberikan implikasi praktis bagi lembaga keuangan syariah maupun regulator. Keterbatasan penelitian ini terletak pada metode yang hanya berbasis literatur, sehingga penelitian mendatang disarankan untuk menguji efektivitas blockchain secara empiris pada praktik pelaporan keuangan syariah.

Kata Kunci: *Blockchain, Laporan Keuangan Syariah, Transparansi, Akuntabilitas, Akuntansi Digital*

PENDAHULUAN

Perkembangan industri keuangan syariah global terus menunjukkan tren positif seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap prinsip-prinsip keuangan yang berlandaskan nilai keadilan, kejujuran, dan keterbukaan. Lembaga keuangan syariah tidak hanya dituntut untuk memenuhi standar pelaporan konvensional, tetapi juga harus mematuhi prinsip syariah seperti larangan terhadap *riba*, *gharar* (ketidakpastian), dan *maysir* (spekulasi). Dalam konteks ini, transparansi dan keamanan menjadi dua pilar utama yang menjamin integritas dan kepercayaan terhadap sistem keuangan syariah (Ardana & Sisdiyanto, 2024).

Namun, berbagai fenomena menunjukkan bahwa transparansi laporan keuangan syariah di Indonesia masih menghadapi tantangan. Misalnya, hasil audit OJK tahun 2022 menemukan bahwa sebagian lembaga keuangan syariah belum sepenuhnya mengungkapkan informasi kepatuhan syariah dan distribusi bagi hasil secara terbuka (Muhammad, 2024).

Selain itu, terdapat masalah yang berkembang adalah belum selarasnya penerapan teknologi blockchain dengan standar akuntansi syariah yang berlaku, seperti PSAK Syariah dan ketentuan AAOIFI. Karakteristik blockchain yang memungkinkan pencatatan transaksi secara *real-time* dan otomatis melalui *smart contract* masih belum sepenuhnya terakomodasi dalam standar pelaporan yang bersifat periodik dan historis. Kondisi ini menimbulkan tantangan konseptual terkait bagaimana transparansi berbasis blockchain dapat tetap sejalan dengan prinsip kepatuhan syariah dan kerangka regulasi yang ada. Masalah keamanan dalam penggunaan *smart contract* juga menjadi permasalahan yang semakin relevan dalam konteks keuangan syariah. *Smart contract* dirancang untuk mengeksekusi transaksi secara otomatis dan tidak dapat diubah, sementara dalam fiqh muamalah dikenal adanya prinsip kehati-hatian, hak *khiyar*, serta mekanisme penyelesaian sengketa. Ketika terjadi kesalahan akad atau ketidaksesuaian syariah, mekanisme koreksi dalam sistem blockchain menjadi terbatas. Hal ini menunjukkan bahwa keamanan laporan keuangan syariah tidak hanya berkaitan dengan perlindungan teknis data, tetapi juga mencakup keamanan hukum dan kesesuaian syariah dalam pelaksanaan akad dan pencatatan transaksi (Jailani & Saputra, 2025).

Permasalahan lain yang juga menjadi berkembang adalah potensi konflik antara tingkat transparansi yang tinggi yang ditawarkan oleh blockchain dengan kewajiban menjaga kerahasiaan data nasabah. Transparansi yang berlebihan (*over-transparency*) dapat menimbulkan risiko pelanggaran privasi dan etika pengelolaan data, yang dalam perspektif Islam tetap harus dijaga sebagai bagian dari prinsip perlindungan hak individu. Oleh karena itu, penerapan blockchain dalam laporan keuangan syariah memerlukan pengaturan yang tepat agar keseimbangan antara keterbukaan informasi dan kerahasiaan data tetap terjaga (Iriyadi et al., 2025).

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Vol 8 No 2 (2026) 30 – 40 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v8i2.10715

Munculnya teknologi blockchain menjadi salah satu respons terhadap berbagai permasalahan tersebut. Blockchain pertama kali diperkenalkan pada tahun 2008 oleh Satoshi Nakamoto sebagai infrastruktur utama mata uang digital (*cryptocurrency*) seperti Bitcoin. Namun, seiring perkembangannya, teknologi ini tidak hanya digunakan dalam aset kripto, tetapi juga mulai diterapkan dalam sistem pelaporan dan akuntansi keuangan karena keunggulannya dalam keamanan, transparansi, serta desentralisasi data (Cindy et al., 2025). Blockchain muncul karena adanya ketidakpercayaan terhadap sistem terpusat yang rentan dimanipulasi, mahal, dan lambat dalam proses audit. Dengan sistem *ledger* terdistribusi (*distributed ledger technology*), setiap transaksi tercatat secara permanen, tidak dapat diubah (*immutable*), dan dapat diaudit secara *real-time* oleh semua pihak yang memiliki otorisasi. Dalam konteks lembaga keuangan syariah, hal ini sangat relevan karena dapat menjamin keterbukaan proses transaksi sesuai prinsip *shiddiq* (kejujuran) dan amanah (kepercayaan) (Fitriani et al., 2024).

Beberapa teori juga telah menyoroti keterkaitan antara penerapan teknologi blockchain dan akuntansi syariah, baik dalam konteks efisiensi transaksi, transparansi laporan, maupun penguatan tata kelola keuangan Islam. Secara teoretis, penelitian ini didukung oleh Teori Transparansi yang menekankan pentingnya keterbukaan informasi sebagai fondasi utama dalam membangun kepercayaan dan akuntabilitas organisasi. Dalam konteks akuntansi syariah, transparansi tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga merupakan manifestasi nilai amanah, *shiddiq*, dan hisbah yang mewajibkan pengungkapan informasi keuangan secara jujur dan dapat diverifikasi. Penerapan teknologi blockchain, dengan karakteristik *ledger* terdistribusi dan pencatatan *real-time*, secara konseptual sejalan dengan tuntutan transparansi laporan keuangan syariah (Wahono, 2024).

Selain itu, penelitian ini juga berlandaskan pada Teori Keamanan Informasi yang menekankan perlindungan data melalui prinsip *confidentiality*, *integrity*, dan *availability*. Prinsip ini memiliki relevansi kuat dengan keuangan syariah yang menuntut terjaganya keaslian dan kebenaran informasi keuangan sebagai bentuk perlindungan harta (*hifz al-mal*). Karakteristik *immutable* dan enkripsi kriptografis pada blockchain menjadikan teknologi ini mampu meminimalkan risiko manipulasi dan kebocoran data dalam laporan keuangan syariah (Nasrullah & Ramadhan, 2025).

Pada tingkat operasional, penerapan blockchain sangat bergantung pada kesiapan sumber daya manusia. Dengan merujuk pada Teori *Technology Acceptance Model* (TAM), yang mengungkapkan bahwa, dalam konteks teknologi keuangan syariah, yang menjelaskan jika keberhasilan implementasi akan ditentukan oleh sejauh mana para akuntan, auditor, dan Dewan Pengawas Syariah mempersepsikan teknologi ini sebagai sesuatu yang bermanfaat dalam meningkatkan akurasi dan efisiensi kerja mereka, serta mudah digunakan. Tanpa persepsi positif ini, resistensi terhadap perubahan dapat menjadi penghambat utama sebuah kemajuan teknologi (Sundara et al., 2025).

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Vol 8 No 2 (2026) 30 – 40 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v8i2.10715

Selanjutnya, terdapat pula penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini, yang dilakukan oleh Alwazir Abdusshomad (2022) dalam karyanya berjudul *Blockchain dalam Ekonomi Syariah: Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Zakat, Wakaf, dan Sukuk* dilatarbelakangi oleh sebuah permasalahan rendahnya tingkat akuntabilitas dan transparansi pada pengelolaan dana sosial Islam seperti zakat, wakaf, dan sukuk. Penelitian ini menyoroti fenomena ketidakpercayaan publik terhadap lembaga pengelola dana sosial akibat kurang terbukanya pelaporan dan lambatnya proses audit keuangan. Dalam konteks tersebut, blockchain dipandang mampu menghadirkan sistem pencatatan transaksi yang desentralistik, aman, dan tidak dapat diubah, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan publik sekaligus mendukung tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*) dalam lembaga sosial keuangan Islam.

Sementara itu, dalam penelitian yang dilakukan oleh Anggun Herawati (2023) yang melalui penelitiannya berjudul *Teknologi Blockchain dalam Akuntansi Syariah: Latar belakang penelitian tersebut muncul dari kebutuhan untuk menghadirkan sistem akuntansi yang tidak hanya efisien, tetapi juga mampu menjamin keaslian dan integritas data sesuai prinsip syariah*. Herawati menegaskan bahwa penerapan teknologi blockchain berpotensi memperkuat keandalan dan validitas catatan keuangan dengan mekanisme *distributed ledger*, yang mampu meminimalisasi kesalahan dan kecurangan dalam proses pelaporan.

Dari ketiga penelitian tersebut, dapat dipahami bahwa isu utama yang dihadapi oleh lembaga keuangan syariah terletak pada rendahnya transparansi, akuntabilitas, dan keamanan sistem pelaporan keuangan. Ketiganya sepakat bahwa blockchain memiliki potensi besar untuk menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan integritas dan efisiensi pelaporan, namun fokus penelitian mereka masih terbatas pada aspek umum sistem keuangan atau instrumen sosial Islam. Dengan demikian, penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan tersebut, yaitu dengan mengkaji secara lebih spesifik pengaruh teknologi blockchain dalam meningkatkan transparansi dan keamanan laporan keuangan syariah sebagai bagian integral dari penguatan tata kelola keuangan Islam di era digital.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan kontribusi signifikan blockchain terhadap efisiensi dan kepercayaan publik. Menurut penelitian M. A. Taha (2020), penerapan blockchain mampu memangkas biaya pengiriman uang lintas negara hingga 60% dibandingkan sistem konvensional (Handoko et al., 2024). Penelitian lain oleh Djumadi (2024) menyebutkan bahwa blockchain memberikan manfaat seperti transparansi, keamanan, efisiensi, akuntabilitas, dan inklusi keuangan (Djumadi, 2024). Sementara itu, Nurdany (2019) menegaskan bahwa teknologi blockchain berpotensi merevolusi sistem keuangan syariah melalui penyediaan dokumen digital yang aman dan instan (Saputra, 2023).

Urgensi penelitian ini juga diperkuat oleh meningkatnya kebutuhan akan sistem pelaporan yang transparan, aman, dan sesuai prinsip syariah di era digital. Blockchain

diyakini dapat menjadi solusi inovatif untuk memperkuat akuntabilitas lembaga keuangan syariah, meningkatkan efisiensi pelaporan, serta menanamkan nilai amanah dan hisbah dalam praktik akuntansi modern. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh teknologi blockchain dalam meningkatkan transparansi dan keamanan laporan keuangan syariah.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Blockcahin

Blockchain merupakan teknologi penyimpanan data terdesentralisasi melalui jaringan *peer-to-peer* yang pertama kali diperkenalkan oleh Satoshi Nakamoto pada tahun 2008. Menurut Irawan, blockchain menjadi solusi atas kelemahan sistem keuangan tradisional yang bergantung pada pihak ketiga (Setiawan et al., 2025, hlm. 2). Sedangkan menurut Fitriadi menambahkan bahwa blockchain memungkinkan transaksi dilakukan langsung antar pihak tanpa perantara, sehingga lebih efisien dan hemat biaya (Setiawan et al., 2025, hlm. 3).

Blockchain memiliki tiga karakteristik utama, yaitu desentralisasi, transparansi, dan imutabilitas. Desentralisasi berarti tidak ada otoritas tunggal yang mengendalikan sistem, melainkan semua peserta jaringan memiliki salinan data. Transparansi memungkinkan semua pihak melihat transaksi yang terjadi, sehingga meningkatkan akuntabilitas. Sementara itu, imutabilitas menunjukkan bahwa data yang telah tercatat tidak dapat diubah atau dimanipulasi karena terlindungi oleh mekanisme kriptografi (Tanjung et al., 2023).

Transparansi

Transparansi dalam pelaporan keuangan adalah prinsip keterbukaan informasi yang memungkinkan pemangku kepentingan mengakses data keuangan yang akurat dan tepat waktu guna meningkatkan akuntabilitas dan kualitas pengambilan keputusan (Hendratni, 2025, hlm. 914). Kajian terbaru menunjukkan bahwa digitalisasi laporan keuangan melalui teknologi modern seperti blockchain dan sistem informasi keuangan digital secara signifikan meningkatkan transparansi dan akurasi pelaporan, karena menyediakan akses *realtime*, integritas data melalui pencatatan yang tidak dapat dimanipulasi, serta keterbukaan informasi yang konsisten bagi pengguna laporan. Teknologi ini memperkuat tata kelola dan transparansi dalam konteks organisasi publik maupun swasta, termasuk lembaga keuangan syariah yang memerlukan keterbukaan informasi sesuai prinsip moral dan syariah misalnya digitalisasi laporan meningkatkan transparansi dan akurasi data (Hendratni, 2025, hlm. 912).

Keamanan

Keamanan laporan keuangan berkaitan dengan perlindungan data agar tetap terjaga kerahasiaan, keutuhan, dan ketersediaannya, sehingga mencegah manipulasi, akses ilegal, atau penyalahgunaan informasi yang dapat merusak kredibilitas laporan. Dalam era digital, teknologi berbasis blockchain memperkuat aspek keamanan karena setiap transaksi dicatat dalam *ledger* terdesentralisasi yang tidak dapat diubah tanpa konsensus jaringan, sehingga meningkatkan keandalan dan integritas data. Sistem ini mendukung tata kelola keuangan yang lebih aman dan dapat diaudit secara langsung, yang sangat penting terutama dalam pelaporan keuangan syariah untuk menjaga prinsip *hifz al-mal* dan menghindari praktek yang dapat mengurangi kepercayaan pemangku kepentingan (Prasasti et al., 2025).

Laporan Keuangan Syariah

Menurut PSAK No. 1 (IAI, 2015), laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan perusahaan dalam periode tertentu yang menggambarkan kinerja serta menjadi dasar pengambilan keputusan (Setiawan, 2022). Namun, sifatnya historis sehingga perlu analisis lebih lanjut agar dapat menilai efektivitas aktivitas perusahaan. Dalam konteks syariah, laporan keuangan berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen serta penyedia informasi posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan yang relevan untuk pengambilan kebijakan (Hasibuan et al., 2023).

Dalam kajian akuntansi syariah, kualitas laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh konsep transparansi, yang menjadi bagian dari Teori Transparansi. Teori ini menekankan bahwa informasi harus disajikan secara terbuka, jujur, lengkap, dan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan (Kasenda et al., 2021). Transparansi dalam laporan keuangan syariah merupakan cerminan nilai amanah, *shiddiq*, dan *hisbah*, karena keterbukaan informasi membantu mencegah terjadinya *gharar* (ketidakpastian), *tadlis* (*penyembunyian*), dan manipulasi data. Dengan demikian, laporan keuangan syariah dituntut memiliki karakteristik yang mencakup relevansi, keandalan, kejujuran penyajian, dapat diverifikasi, serta keterbandingan, agar setiap pihak dapat menilai kondisi keuangan secara objektif sesuai prinsip-prinsip syariah.

Selain transparansi, laporan keuangan syariah juga harus memenuhi aspek keamanan informasi, sebagaimana dijelaskan dalam *Information Security Theory* (CIA Triad). Teori ini menekankan tiga pilar utama, yaitu *Confidentiality* (kerahasiaan), *Integrity* (integritas), dan *Availability* (ketersediaan) (Hoshmand & Ratnawati, 2023). Dalam konteks syariah, kerahasiaan menjaga data sensitif agar tidak disalahgunakan; integritas memastikan bahwa informasi tidak dimanipulasi sehingga tetap mencerminkan transaksi yang halal dan benar; sedangkan ketersediaan menjamin bahwa informasi dapat diakses oleh pemangku kepentingan ketika dibutuhkan untuk

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Vol 8 No 2 (2026) 30 – 40 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v8i2.10715

tujuan pengawasan, audit, atau pengambilan keputusan. Ketiga aspek ini sangat penting karena laporan keuangan syariah tidak boleh mengandung karakteristik ketidakbenaran, kecurangan, maupun rekayasa informasi yang dapat menyalahi prinsip syariah.

Dengan demikian, laporan keuangan syariah idealnya memiliki kualitas yang tidak hanya memenuhi standar akuntansi konvensional, tetapi juga standar syariah melalui penerapan prinsip transparansi yang kuat dan keamanan informasi yang terjaga. Penekanan pada kedua teori tersebut memperlihatkan bahwa akuntansi syariah bukan sekadar proses pencatatan, melainkan bagian dari upaya menjaga keadilan, keaslian, dan kejelasan informasi keuangan sesuai tuntunan Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan rancangan penelitian studi literatur (*library research*). Pendekatan kualitatif deskriptif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan serta menganalisis secara sistematis penerapan teknologi blockchain dalam meningkatkan transparansi dan keamanan laporan keuangan syariah. Data dikumpulkan melalui dokumentasi terhadap jurnal, buku, dan regulasi akuntansi syariah, kemudian dianalisis dan dibandingkan metode deskriptif-komparatif untuk menguraikan konsep, analisis temuan penelitian terdahulu, serta menegaskan kontribusi penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis literatur menunjukkan bahwa teknologi blockchain berpotensi memperkuat transparansi, akuntabilitas, dan keamanan dalam laporan keuangan syariah. Blockchain, dengan karakteristik desentralisasi, imutabilitas, dan transparansi, mampu menjawab kelemahan laporan keuangan konvensional yang cenderung historis dan rentan manipulasi. Hal ini selaras dengan beberapa penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu, sebagai berikut.

Dari berbagai hasil literatur menunjukkan bahwa penerapan teknologi blockchain memiliki potensi yang signifikan dalam memperkuat aspek transparansi, keamanan, efisiensi, dan akuntabilitas pada sistem keuangan syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Arwani Agus, dan Unggul Priyadi (2024), yang menunjukkan bahwa urgensi penggunaan blockchain dalam keuangan syariah berangkat dari masih lemahnya mekanisme pelaporan yang transparan pada lembaga keuangan syariah. Mereka menemukan bahwa hambatan seperti keterlambatan verifikasi data, kerentanan manipulasi catatan, dan kurangnya akses informasi oleh pemangku kepentingan menjadi faktor utama yang menurunkan kualitas akuntabilitas lembaga keuangan. Blockchain dipandang sebagai solusi yang memungkinkan setiap transaksi dapat diverifikasi secara terbuka sehingga meningkatkan transparansi dan kepercayaan publik. Temuan ini

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Vol 8 No 2 (2026) 30 – 40 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v8i2.10715

memperkuat premis bahwa pembaruan sistem pelaporan diperlukan untuk menjawab kompleksitas transaksi digital saat ini (Arwani & Priyadi, 2024).

Temuan serupa juga dijelaskan oleh Aminin, dan Rista Izza (2024) yang memiliki konteks pengelolaan dana zakat, wakaf, dan sukuk. Penelitian tersebut dilatarbelakangi dari fenomena rendahnya tingkat akuntabilitas lembaga sosial Islam akibat terbatasnya keterbukaan laporan serta lemahnya sistem audit yang digunakan. Melalui pendekatan blockchain, Aminin menunjukkan bahwa transparansi dan auditabilitas transaksi dapat diperkuat melalui pencatatan desentralistik yang tidak dapat diubah (*immutable ledger*). Penelitian ini menekankan bahwa blockchain tidak hanya meningkatkan efisiensi administrasi pengelolaan dana sosial, tetapi juga memberikan jaminan keamanan data, sehingga mendukung tata kelola (*good governance*) lembaga syariah. Relevansi temuan ini sangat kuat karena menunjukkan bahwa persoalan akuntabilitas merupakan aspek mendasar yang dapat ditopang oleh teknologi blockchain (Aminin, 2024).

Sementara dalam penelitian yang dilakukan oleh Jamal, dan Syukron (2024) yang menyoroti persoalan keandalan dan integritas data dalam lingkungan akuntansi syariah yang masih menggunakan sistem terpusat. Latar belakang penelitiannya menunjukkan bahwa sistem pencatatan manual atau terpusat rentan terhadap kesalahan, pemalsuan, dan duplikasi data, sehingga berdampak pada lemahnya keamanan laporan keuangan. Melalui penerapan blockchain, Herawati menunjukkan bahwa sistem distributed ledger mampu menghadirkan catatan keuangan yang lebih akurat, aman, dan konsisten. Hasil penelitiannya memperkuat pendapat bahwa blockchain bukan hanya meningkatkan transparansi, tetapi juga memperkuat keamanan dan validitas data sebagai fondasi penting dalam akuntansi syariah (Jamal, 2024).

Selain tiga penelitian tersebut, penelitian dari Anis Habibah (2024) menunjukkan bahwa blockchain memberikan manfaat komprehensif bagi sistem keuangan syariah, termasuk peningkatan efisiensi transaksi, pengurangan biaya operasional, serta penguatan inklusi keuangan. Latarbelakangi dari penelitian ini melihat perkembangan teknologi digital sebagai peluang besar bagi lembaga keuangan syariah untuk memperbaiki sistem pelaporannya. Blockchain dianggap mampu menjawab persoalan duplikasi data, ketidaksesuaian laporan, serta risiko peretasan yang semakin meningkat. Selain efisiensi, penelitian ini juga menegaskan bahwa penerapan blockchain memfasilitasi akuntabilitas dan transparansi yang lebih baik, sehingga memperkuat integritas laporan keuangan syariah secara menyeluruh (Habibah, 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh Munawar, Z. dkk (2023). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya kasus kebocoran data dan penipuan digital dalam lembaga keuangan syariah di Asia Tenggara. Sistem keamanan data yang masih terpusat dianggap rentan diretas dan sulit diaudit secara mandiri. Kekhawatiran akan lemahnya data integrity membuat banyak lembaga kehilangan kepercayaan publik (Munawar et al., 2023).

Penelitian Fauqah Nuri Aini dan J Julina (2025) dilatarbelakangi karena adanya ketidaksesuaian antara praktik pelaporan lembaga keuangan syariah dengan standar AAOIFI dan PSAK Syariah, terutama dalam hal transparansi pengungkapan pendapatan dan distribusi bagi hasil. Banyak laporan keuangan dianggap tidak sepenuhnya mencerminkan prinsip keterbukaan syariah (Aini & Julina, 2025).

Latar belakang penelitian Trinandari Prasetya Nugrahanti dkk (2023) yang mana dilatarbelakangi dari biaya operasional lembaga keuangan syariah yang meningkat setiap tahun, terutama terkait proses audit, verifikasi transaksi, dan rekonsiliasi antar-unit. Sistem manual dan birokratis menghambat efisiensi dan memperlambat layanan (Nugrahanti et al., 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Alin Wahyuningtyas dkk (2025) yang didasari oleh kritik akademisi bahwa praktik akuntabilitas lembaga keuangan syariah masih lemah dalam hal mekanisme pengawasan internal dan pelaporan yang dapat dipertanggungjawabkan Banyak kasus.

Penggunaan Blockchain Dalam Meningkatkan Trasparansi Laporan Keuangan Syariah

Transparansi laporan keuangan syariah merupakan prinsip fundamental dalam akuntansi Islam yang menuntut keterbukaan, kejujuran, dan keandalan informasi keuangan bagi seluruh pemangku kepentingan. Dalam konteks ini, transparansi tidak hanya dimaknai sebagai keterbukaan data, tetapi juga sebagai bentuk pertanggungjawaban moral dan spiritual (amanah) atas pengelolaan dana umat. Informasi yang disajikan harus mencerminkan kejelasan sumber pendapatan halal, mekanisme distribusi bagi hasil, serta kepatuhan terhadap fatwa DSN-MUI, PSAK Syariah, dan standar AAOIFI (Aryanti, 2025). Perspektif ini sejalan dengan *Agency Theory* yang memandang perlunya sistem pelaporan yang mampu meminimalkan asimetri informasi antara pengelola (*agent*) dan pemilik dana (*principal*), serta *Legitimacy Theory* yang menekankan pentingnya pelaporan sebagai sarana memperoleh kepercayaan sosial dan legitimasi syariah dari masyarakat.

Dalam praktiknya, sistem pelaporan keuangan syariah konvensional masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterlambatan pengungkapan, keterbatasan akses informasi, serta potensi manipulasi data akibat pencatatan yang terpusat. Kondisi ini menunjukkan bahwa mekanisme transparansi yang ada belum sepenuhnya mampu menjawab tuntutan teoritis mengenai akuntabilitas dan legitimasi lembaga keuangan syariah. Pada titik inilah teknologi blockchain hadir sebagai instrumen yang secara konseptual dapat memperkuat fungsi transparansi melalui karakteristik *distributed ledger*, imutabilitas data, dan keterlacakan transaksi secara *real-time*. Blockchain tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan teknis, tetapi juga sebagai mekanisme tata kelola digital yang mampu menekan konflik kepentingan dan memperkuat kepercayaan publik terhadap laporan keuangan syariah.

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Vol 8 No 2 (2026) 30 – 40 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v8i2.10715

Implementasi transparansi laporan keuangan syariah berbasis blockchain dapat dilihat melalui penggunaan *smart contract* dalam pencatatan akad dan distribusi bagi hasil. Misalnya, pendapatan dan nisbah bagi hasil bank syariah dapat dicatat secara otomatis dalam sistem blockchain sehingga nasabah dapat memantau distribusi keuntungan secara langsung tanpa risiko perubahan data. Demikian pula pada pembiayaan murabahah, seluruh proses akad, pembayaran angsuran, serta margin keuntungan dapat direkam secara permanen dan dapat diverifikasi oleh auditor maupun Dewan Pengawas Syariah. Mekanisme ini menciptakan sistem pelaporan yang tidak hanya terbuka, tetapi juga dapat diaudit setiap saat, sehingga memperkuat prinsip *shiddiq* (kejujuran) dan menghindari praktik *gharar* dalam penyajian informasi keuangan.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Arwani Agus dan Unggul Priyadi (2024), Aminin dan Rista Izza (2024), serta Jamal dan Syukron (2024) yang menunjukkan bahwa blockchain mampu mengatasi masalah keterlambatan pelaporan, ketidaksesuaian pengungkapan, dan kesulitan verifikasi laporan keuangan syariah. Namun, sintesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa peran blockchain tidak berhenti pada peningkatan efisiensi teknis semata, melainkan berfungsi sebagai instrumen penguatan legitimasi syariah melalui keterbukaan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan secara moral dan institusional. Dengan demikian, transparansi yang dihasilkan bukan hanya bersifat administratif, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai hisbah sebagai bentuk pengawasan sosial dalam sistem keuangan Islam.

Secara keseluruhan, penggunaan blockchain dalam laporan keuangan syariah dapat dipahami sebagai transformasi sistem pelaporan dari model tertutup dan historis menuju sistem terbuka, *real-time*, dan berbasis kepercayaan digital. Integrasi antara karakteristik teknologi blockchain dengan prinsip transparansi syariah menunjukkan bahwa inovasi digital tidak bertentangan dengan nilai-nilai Islam, melainkan dapat menjadi sarana untuk memperkuat akuntabilitas, mengurangi asimetri informasi, dan meningkatkan legitimasi lembaga keuangan syariah di era ekonomi digital. Inilah kontribusi konseptual utama penelitian ini dalam memperluas pemahaman mengenai peran blockchain sebagai fondasi tata kelola laporan keuangan syariah yang lebih transparan dan berkeadilan.

Penggunaan Blockchain Dalam Meningkatkan Keamanan Laporan Keuangan Syariah

Keamanan laporan keuangan syariah merupakan elemen esensial dalam menjaga integritas informasi keuangan serta kepercayaan publik terhadap lembaga keuangan Islam. Dalam perspektif syariah, keamanan tidak hanya dimaknai sebagai perlindungan teknis atas data, tetapi juga sebagai bentuk penjagaan amanah dalam penyampaian informasi yang benar dan bebas dari manipulasi. Secara konseptual, keamanan laporan keuangan syariah mencakup perlindungan terhadap aspek *integrity*, *confidentiality*, dan

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Vol 8 No 2 (2026) 30 – 40 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v8i2.10715

availability informasi, sehingga setiap catatan keuangan terhindar dari unsur tadlis (penyembunyian informasi), *gharar* (ketidakpastian berlebihan), serta praktik kecurangan (Restika & Sonita, 2023). Perspektif ini sejalan dengan *Agency Theory* yang menekankan perlunya mekanisme pengendalian untuk meminimalkan perilaku oportunistik manajemen, serta *Legitimacy Theory* yang memandang keamanan informasi sebagai prasyarat utama bagi lembaga keuangan syariah untuk memperoleh dan mempertahankan legitimasi sosial dan religius di mata masyarakat (Munawar et al., 2023, hlm. 3).

Dalam praktiknya, sistem pelaporan keuangan syariah yang masih berbasis sistem terpusat menghadapi berbagai risiko, seperti kebocoran data, manipulasi catatan transaksi, dan serangan siber. Penelitian Anis Habibah (2024) serta Munawar et al. (2023) menunjukkan bahwa sistem informasi keuangan yang terpusat memiliki tingkat kerentanan tinggi terhadap perubahan data secara sepihak dan keterbatasan mekanisme verifikasi. Kondisi ini memperlihatkan bahwa keamanan laporan keuangan tidak cukup hanya bergantung pada prosedur administratif, tetapi memerlukan sistem teknologi yang mampu menjamin keaslian dan keutuhan data secara berkelanjutan. Pada titik ini, blockchain hadir sebagai solusi konseptual yang dapat memperkuat fungsi pengendalian internal dan menekan konflik kepentingan antara pengelola dana dan pemilik dana dalam lembaga keuangan syariah.

Implementasi keamanan laporan keuangan syariah berbasis blockchain dapat dilihat melalui pencatatan transaksi pembiayaan dan pengelolaan dana sosial Islam secara permanen dan tidak dapat diubah (*immutable*). Misalnya, seluruh proses akad pembiayaan, pembayaran angsuran, serta margin keuntungan dicatat dalam sistem blockchain sehingga tidak dapat direvisi secara sepihak oleh pihak internal lembaga. Demikian pula pada pengelolaan dana zakat dan wakaf, setiap penerimaan dan penyaluran dana direkam secara transparan dan terenkripsi, sehingga auditor serta Dewan Pengawas Syariah dapat memverifikasi integritas data secara real-time. Mekanisme ini tidak hanya meningkatkan perlindungan teknis terhadap data, tetapi juga memperkuat prinsip shiddiq dan amanah dalam pelaporan keuangan syariah.

Lebih jauh, karakteristik kriptografi dan desentralisasi pada blockchain menciptakan sistem pengamanan yang tidak bergantung pada satu otoritas tunggal, sehingga mengurangi risiko kebocoran dan rekayasa laporan yang lazim terjadi pada sistem terpusat. Setiap transaksi yang telah divalidasi melalui mekanisme konsensus tidak dapat dihapus atau dimodifikasi, sehingga potensi fraud dan penyalahgunaan informasi dapat ditekan secara signifikan. Dalam perspektif maqashid syariah, mekanisme ini sejalan dengan prinsip *hifz al-mal* (perlindungan harta), karena menjamin keamanan data keuangan sebagai representasi aset dan hak ekonomi umat. Dengan demikian, keamanan blockchain tidak hanya bersifat teknologis, tetapi juga mengandung dimensi etis dan normatif dalam menjaga kebenaran informasi keuangan.

Meskipun demikian, penguatan keamanan laporan keuangan syariah melalui blockchain memerlukan peran aktif otoritas pengawas syariah dan regulator dalam memastikan kesesuaian implementasinya dengan prinsip syariah dan regulasi nasional. Dukungan Dewan Pengawas Syariah serta kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjadi faktor penting dalam membangun kepercayaan terhadap sistem ini. Analisis risiko yang komprehensif, termasuk identifikasi ancaman siber dan perancangan sistem pengendalian yang efektif, perlu dilakukan agar pemanfaatan blockchain tidak hanya aman secara teknis, tetapi juga sah secara hukum dan syariah. Dengan demikian, blockchain dapat dipahami sebagai instrumen tata kelola digital yang memperkuat keamanan laporan keuangan syariah sekaligus meningkatkan legitimasi lembaga keuangan Islam di era transformasi digital.

Tantangan Teknologi Blockchain Dalam Laporan Keuangan Syariah

Meskipun teknologi blockchain menunjukkan kontribusi signifikan dalam meningkatkan efisiensi pelaporan keuangan syariah, implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan konseptual, teknis, dan kelembagaan. Sejumlah penelitian, seperti Fauqah Nuri Aini dan Julina (2025) serta Trinandari Prasetya Nugrahanti et al. (2023), mengungkapkan bahwa sistem pelaporan keuangan syariah saat ini masih dibebani oleh tingginya biaya audit, lamanya proses verifikasi, serta kompleksitas rekonsiliasi data antarunit. Blockchain secara teoritis mampu mengatasi persoalan tersebut melalui otomatisasi pencatatan transaksi, penghapusan peran perantara, dan percepatan proses verifikasi berbasis *distributed ledger*. Namun demikian, efisiensi yang dihasilkan tidak serta-merta dapat diterapkan secara optimal tanpa kesiapan infrastruktur, sumber daya manusia, dan kerangka regulasi yang memadai.

Secara operasional, efisiensi blockchain muncul karena integrasi antara pencatatan dan verifikasi transaksi dalam satu sistem yang berjalan secara real-time dan tidak dapat diubah (*immutable*). Mekanisme ini mengurangi kebutuhan rekonsiliasi manual, menekan biaya administrasi, serta mempercepat proses audit dan penyusunan laporan keuangan. Dari perspektif maqashid syariah, efisiensi tersebut sejalan dengan prinsip *hifz al-mal* dan amanah, karena mendorong pengelolaan sumber daya secara tertib, hemat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Namun, tantangan muncul ketika lembaga keuangan syariah harus menyesuaikan sistem blockchain dengan kompleksitas akad syariah yang beragam, seperti murabahah, mudharabah, dan musyarakah, yang membutuhkan pemodelan *smart contract* yang tidak sederhana.

Selain tantangan teknis, aspek kelembagaan dan regulasi juga menjadi hambatan utama dalam penerapan blockchain pada laporan keuangan syariah. Integrasi teknologi ini memerlukan kejelasan standar akuntansi, pengawasan Dewan Pengawas Syariah, serta kesesuaian dengan regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan PSAK Syariah. Dalam perspektif *Agency Theory*, ketidaksiapan regulasi dan sistem pengawasan dapat membuka ruang ketidakpastian dalam pertanggungjawaban manajemen terhadap

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Vol 8 No 2 (2026) 30 – 40 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v8i2.10715

pemilik dana. Sementara itu, menurut *Legitimacy Theory*, adopsi blockchain tanpa kerangka syariah yang jelas berpotensi menimbulkan keraguan publik terhadap keabsahan praktik pelaporan keuangan syariah, meskipun secara teknis sistem tersebut lebih efisien (Iman et al., 2025).

Dengan demikian, tantangan utama implementasi blockchain dalam laporan keuangan syariah tidak terletak pada aspek teknologinya semata, tetapi pada proses harmonisasi antara inovasi digital, prinsip akuntansi syariah, dan tata kelola kelembagaan. Temuan ini menunjukkan bahwa blockchain tidak dapat dipahami hanya sebagai alat efisiensi, melainkan sebagai sistem yang menuntut transformasi menyeluruh pada model pelaporan keuangan syariah. Di sinilah kontribusi penelitian ini menjadi penting, yaitu dengan menempatkan blockchain sebagai solusi potensial yang masih memerlukan penguatan dari sisi regulasi, standar akuntansi, serta kapasitas institusional agar benar-benar mampu mendukung transparansi, keamanan, dan efisiensi laporan keuangan syariah secara berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa teknologi blockchain memiliki potensi yang signifikan dalam meningkatkan transparansi, keamanan, akuntabilitas, dan efisiensi laporan keuangan syariah. Melalui karakteristik desentralisasi, imutabilitas, serta pencatatan transaksi berbasis distributed ledger yang real-time, blockchain mampu mengatasi berbagai kelemahan sistem pelaporan konvensional yang masih rentan terhadap manipulasi, keterlambatan verifikasi, serta risiko kebocoran data. Implementasi blockchain juga selaras dengan prinsip-prinsip akuntansi syariah seperti amanah, shiddiq, hisbah, dan hifz al-mal, karena mendukung keterbukaan informasi, keutuhan data, serta perlindungan terhadap keaslian catatan keuangan.

Selain memberikan kontribusi teoretis terhadap pengembangan akuntansi syariah berbasis teknologi digital, penelitian ini juga menunjukkan implikasi praktis bagi lembaga keuangan syariah dan regulator. Blockchain berpotensi meningkatkan kualitas pelaporan dan efisiensi audit, namun implementasinya masih memerlukan kesiapan regulasi, penyesuaian standar PSAK Syariah dan AAOIFI, serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi antar pemangku kepentingan dan penelitian empiris lanjutan untuk menguji efektivitas penerapannya.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, Fauqah Nuri, dan J. Julina. "Blockchain Sebagai Solusi Transparansi Dalam Keuangan Syariah." *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 2, no. 12 (2025).

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Vol 8 No 2 (2026) 30 – 40 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v8i2.10715

Aminin, Rista Izza. “Analisis Implementasi teknologi blockchain dalam meningkatkan transparansi, efisiensi, dan keamanan transaksi keuangan perbankan syariah Indonesia.” *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah: AICONOMIA* 3, no. 2 (2024): 92–106.

Ardana, Dina Ayu, dan Ersi Sisdianto. “Implementasi Prinsip Akuntansi Syariah Dalam Lembaga Keuangan Syariah.” *Jurnal Media Akademik (JMA)* 2, no. 12 (2024).

Arwani, Agus, dan Unggul Priyadi. “Eksplorasi peran teknologi blockchain dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam keuangan Islam: Tinjauan sistematis.” *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen* 2, no. 2 (2024): 23–37.

Aryanti, Selvy. “Analisis Sistem Pelaporan Keuangan Syariah dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Lembaga Keuangan Islam.” *Indonesia Economic Journal* 1, no. 2 (2025): 384–93.

Djumadi, Djumadi. “Teknologi blockchain dalam perspektif ekonomi/keuangan Islam.” *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6, no. 3 (2024): 3897–915.

Fitriani, SE, SE Eva Purnamasari, dan SE Ajeng Andriani Hapsari. *Perbankan dan revolusi blockchain: Membangun keuangan berbasis DLT (Distributed Ledger Technology)*. Takaza Innovatix Labs, 2024.

Habibah, Anis. “Implementasi blockchain dalam meningkatkan kepastian hukum dan penyelesaian sengketa kontrak di Indonesia.” *Jurnal Hukum Mimbar Justitia* 10, no. 2 (2024): 386–95.

Handoko, Rifky Mustaqim, Budi Aulyansyah Ahmad Trisna, Ryan Delon Pratama, dan Jadianan Parhusip. “Implementasi Blockchain untuk Keamanan Sistem Pembayaran Digital dan Optimasi Transaksi Keuangan (Studi Kasus Industri Fintech di Indonesia).” *Teknik: Jurnal Ilmu Teknik Dan Informatika* 4, no. 2 (2024): 64–74.

Hasibuan, Ahmad Fauzul Hakim, Nazuwani Putri Deli, Yosi Hudiya, Dini Selasi, dan Amelia Amelia. “Analisis laporan keuangan syariah dan fungsinya dalam perbankan syariah.” *Ecobankers: Journal of Economy and Banking* 4, no. 2 (2023): 146–53.

Hendratni, Tyahya Whisnu. “Financial Report Digitalization on Transparency and Accuracy in Multinational Companies.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 13, no. 4 (2025): 911–22. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v13i4.3570>.

Hoshmand, Mohammad Omer, dan Suci Ratnawati. “Analisis keamanan infrastruktur teknologi informasi dalam menghadapi ancaman cybersecurity.” *Jurnal Sains Dan Teknologi* 5, no. 2 (2023): 679–86.

Iman, Aldi Khusmufa Nur, Anisa Fadilah Zustika, Lailatul Maghfiroh, dan Anis Wahdati. “Fintech Ecosystem on Blockchain-Based Sukuk: Perspective of Al-Najjar’s Maqāsid Al-Shariah Concept.” .. *September* 10 (2025).

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Vol 8 No 2 (2026) 30 – 40 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v8i2.10715

Iriyadi, Meiryani, Lilis Puspitawati, dan Sylvia Fettry Elvira Maratno. *Blockchain Revolution: Transformasi Akuntansi Era Digital*. Deepublish, 2025.

Jailani, M. Ilyas, dan Findika Rifki Saputra. “Analisis Penerapan Financial Technology Syariah Dalam Akuntansi Perbankan Syariah: Financial Technology, Financial Technology Syariah, Akuntansi Perbankan Syariah.” *Sahmiyya: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2025, 57–65.

Jamal, Syukron. “Peran teknologi blockchain dalam keuangan syariah: Analisis tantangan dan solusinya.” *Al-Musyarakah: Jurnal Ekonomi Islam* 4, no. 1 (2024): 93–107.

Kasenda, Hizkia, Sarah Sambiran, dan Ismail Sumampow. “Transparansi Pengelolaan Dana Kelurahan Dalam Pembangunan Di Kelurahan Ranomea Kecamatan Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan.” *Governance* 1, no. 2 (2021).

Muhammad, Erfan. “Pentingnya Kompetensi Auditor Syariah Untuk Audit Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah: Sebuah Studi Literature Review.” *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa* 9, no. 01 (2024): 183–93.

Munawar, Zen, Novianti Indah Putri, Iswanto Iswanto, dan Dandun Widhiantoro. “Analisis Keamanan Pada Teknologi Blockchain.” *Infotronik: Jurnal Teknologi Informasi dan Elektronika* 8, no. 2 (2023): 67–79.

Munawar, Zen, Novianti Indah Putri, Iswanto Iswanto, dan Dandun Widhiantoro. “Analisis Keamanan Pada Teknologi Blockchain.” *Infotronik: Jurnal Teknologi Informasi dan Elektronika* 8, no. 2 (2023): 67–79.

Nasrullah, Muhammad, dan Rizqi Ramadhan. *Dasar-Dasar Keamanan Informasi dan Siber Teori dan Praktik*. Deepublish, 2025.

Nugrahanti, Trinandari Prasetya, Nindy Puspitasari, IR Andaningsih, dan Qubaila Fazrin Ega Soraya. “Transformasi praktik akuntansi melalui teknologi: Peran kecerdasan buatan, analisis data, dan blockchain dalam otomatisasi proses akuntansi.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science* 2, no. 03 (2023): 213–21.

Prasasti, Wilda Anabia, Universitas Sumatera Utara, Fahmi Natigor Nasution, Universitas Sumatera Utara, Keulana Erwin, dan Universitas Sumatera Utara. “Blockchain Accounting for Transparency, Accountability, and Audit Practice: A Systematic Literature Review.” *International Journal of Applied Business and International Management* 10, no. 3 (2025): 537–53. <https://doi.org/10.32535/ijabim.v10i3.4262>.

Pryangan, Wulandari, Nasution Abbas, Azwan Hepriansyah, dan Tuti Dharmawati. “Masa Depan Keuangan Digital Berbasis Blockchain: Kajian Sistematis Literatur.” *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi* 8, no. 4 (2025): 206–33.

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Vol 8 No 2 (2026) 30 – 40 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v8i2.10715

Restika, Restika, dan Era Sonita. “Tantangan keamanan siber dalam manajemen likuiditas bank syariah: Menjaga stabilitas keuangan di era digital.” *Krigan: Journal of Management and Sharia Business* 1, no. 2 (2023): 25–36.

Setiawan, Dodi, DR Asri Kunda, Giandari Maulani, dkk. *Blockchain*. Mega Press Nusantara, 2025.

Setiawan, Iwan. “Perbandingan Laporan Keuangan Konvensional dan Syariah.” *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah (AKSY)* 4, no. 2 (2022): 171–85.

Sundara, Willy Cahya, M. M. SE, S. T. Luthfia Rohimah, M. Kom, dan S. E. Susan Rachmawati. *Manajemen Keuangan di Era Digital: Mengoptimalkan Peluang dan Menghadapi Disrupsi*. Takaza Innovatix Labs, 2025.

Wahono, Heru Totok Tri. “Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Transparansi Dan Akuntabilitas.” *Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, Dan Sosial Budaya* 30, no. 5 (2024): 97–110.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: jainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN ARTIKEL / JURNAL

NAMA : Hesty Rindiani
NPM : 2103030018

Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
Semester/TA : IX/2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat/ 10/25 /10	- masalah/peromera dlm latar belakang perlu diperjelas dlm latar belakang	ef
		- literatur yg membahas ttg masalah terkait perlu diuraikan dlm latar belakang utk memperkuat alasan dilakukan dlm penelitian.	ef
		- struktur latar belakang sesuai dg arahan.	ef
	Kamis/ 23/25 /10	- fokus masalah perlu diperjelas.	ef
		- teori sesuai dg topik penelitian.	ef
		- penyajian referensi sesuai dg template	

Dosen Pembimbing

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa

Hesty Rindiani
NPM. 2103030018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN ARTIKEL / JURNAL

NAMA : Hesty Rindiani
NPM : 2103030018

Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
Semester/TA : IX/2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat 7/25 /11	- tambahkan data terkait dari literatur tersebut dan sesuaikan dg konteks yg akan diteliti. - pd hasil penelitian perlu ditambah- kan lagi literatur nya, mengingat penelitian ini menggunakan metode studi literatur. (kualitatif).	ef ef
	Kamis/ 27/25 /11	- metode penelitian juga perlu di sesuaikan lagi. - bedakan antar hasil penelitian dg pembahasan (diskusi) yg nantinya akan mengarah pd tujuan penelitian.	ef ef

Dosen Pembimbing

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa

Hesty Rindiani
NPM. 2103030018



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN ARTIKEL/JURNAL

Nama : Hesty Rindiani

Prodi/Fakultas : AKS/FEBI

NPM : 2103030018

Semester/TA : IX / 2025

No.	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum. at 19/9-25/9	<ul style="list-style-type: none">- kumpulkan literatur^{rr} terkait dg topik penelitian.- karena pendehatannya menggunakan literatur & kualitatif, maka peneliti harus memiliki analisis yg mendalam dan dirinci secara jelas di dlm artikel.- konteks penelitian harus jelas arahnya. Jangan terbawa arus analisis dg penelitian sebelumnya karena topiknya berbeda walaupun sama^{rr} membahas ttg blockchain.- pastikan lembar artikel dan telah penulis telah memenuhi syarat (template)	ef ef ef ef

Dosen Pembimbing

Era Yudistira, M.Ak.
NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ysb

Hesty Rindiani
NPM. 2103030018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN ARTIKEL / JURNAL

NAMA : Hesty Rindiani

Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS

NPM : 2103030018

Semester/TA : IX/2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat	- hasil pembahasan masih perlu di perbaiki. Cari literatur yg terbaru.	ef
	28/25	- pembahasan tidak menampikan isi penelitian sebelumnya, lebih kepada analisis peneliti dg mengaitkan masalah yg diteliti.	ef
	11	- perlu ditambahkan studi kasus (jika ada) pd pembahasan utu memberikan gambaran jelas	ef

Dosen Pembimbing

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa

Hesty Rindiani
NPM. 2103030018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Email:stainjusila@stainmetro.ac.id,
website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN ARTIKEL/JURNAL

Nama : Hesty Rindiani

Prodi/Fakultas : AKS/FEBI

NPM : 2103030018

Semester/TA : X/2026

No.	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	12 feb 2026	<ul style="list-style-type: none">- mengkreasikan artikel terdahulu menurut rupiah- ditubtan sub sub judul pada bagian pembahasan- sub judul bisa dilihat dan menjadi acuan pd artikel dahlulu.	el
	13 feb 2026	<ul style="list-style-type: none">- yg membedakan penerbitan, dan ditekankan pada pembahasan- tnyuban bagian yg menjadi pembeda dari bahasan- pembahasan bisa lebih kuat dan mendalam utk pembaca	el

Dosen Pembimbing

Era Yudistira, M.Ak.
NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ysb

Hesty Rindiani
NPM. 2103030018



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN ARTIKEL/JURNAL

Nama : Hesty Rindiani

Prodi/Fakultas : AKS/FEBI

NPM : 2103030018

Semester/TA : IX / 2025

No.	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Sena, 24/-25 "	<ul style="list-style-type: none">- pembahasan dalam diskusi masih harus dikembangkan lagi karena belum mencapai pd topik penelitian.- pastikan pembahasan referensi sudah mengikuti aturan yg ada.	 ef ef
	Kamis, 27/-25 "	ACC draft artikel penelitian Lengkapi lampiran dan lanjutkan proses agar dpt diselesaikan.	ef

Dosen Pembimbing

Era Yudistira, M.Ak.
NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ysb

Hesty Rindiani
NPM. 2103030018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507; faksimil (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN ARTIKEL / JURNAL

NAMA : Hesty Rindiani
NPM : 2103030018

Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
Semester/TA : 1 X / 2026

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	16 feb 2026	Acc uji artikel	

Dosen Pembimbing

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa

Hesty Rindiani
NPM. 2103030018

OUTLINE

**ANALISIS PENGGUNAAN BLOCKCHAIN TERHADAP TRASPARANSI DAN
KEAMANAN LAPORAN KEUANGAN SYARIAH**

JUDUL ARTIKEL

NAMA PENULIS

INSTANSI PENULIS

E-MAIL

ABSTRAK

LATAR BELAKANG

KAJIAN TEORITIS

METODE PENELITIAN

HASIL DAN PEMBAHASAN

KESIMPULAN DAN SARAN

REFERENSI

Dosen Pembimbing



Era Yudistira, M.Ak.
NIP.199010032015032010

Metro, 11 Februari 2026

Mahasiswa



Hesty Rindiani
NPM. 2103030018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Hesty Rindiani
NPM : 2103030018
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Penggunaan Blockchain Dalam Meningkatkan Transparansi dan Keamanan Laporan Keuangan Syariah** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 16%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 23 Februari 2026
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA
NIP.199205022019032021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-124/Un.36/S/U.1/OT.01/02/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : HESTY RINDIANI
NPM : 2103030018
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2103030018.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 10 Februari 2026
Kepala Perpustakaan,

Aan Garroni, S.I.Pust.
NIP. 19920428 201903 1 0094

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Vol 8 No 4 (2026) 37 – 49 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v8i4.11648

Jalan Raya Pemda Pajeleran No 41 Sukahati, Cibinong, Bogor 15816

Letter of Acceptance
No: 1648/LoA-Al-Kharaj/II/2026

Manajemen Jurnal
Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa naskah berjudul:

Analisis Penggunaan Blockchain Terhadap Transparansi dan Keamanan Laporan Keuangan Syariah

Hesty Rindiani¹, Era Yudistira², Thoyibatun Nisa³

Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Jurai Siwo Lampung
hestirindiani@gmail.com¹

Berdasarkan hasil review, artikel tersebut dinyatakan DITERIMA untuk dipublikasikan di Jurnal Al-Kharaj (Sinta 4) untuk Volume 8 Nomor 4 2026 Artikel tersebut tersedia secara online mulai 10 April 2026 di <https://journal-laaroiba.com/ojs/index.php/AlKharaj>

Demikian informasi ini disampaikan, dan atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.

Bogor, 18 Februari 2026

Hormat kami,



Ir. H. Dedi Junaedi M.Si
Editor in Chief Al-Kharaj

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Hesty Rindiani lahir pada tanggal 2 Juni 2002 di Desa Banarjojo, yang merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Susanto dan Ibu Maryati. Penulis memulai pendidikannya di TK Pertiwi, kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Banarjojo. Tamat SD penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri IT Insn Mulia Batanghari, kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Kejuruan SMAN 1 Batanghari. Setelah menempuh pendidikan selama 12 tahun wajib belajar, penulis melanjutkan

pendidikan Sarjana (S1) di Perguruan Tinggi Universitas Ialam Negeri Metro Lampung pada program studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Adapun pengalaman organisasi penulis yaitu pernah menjadi Bendahara Umum SMP dan SMA, Ketua Pradana Putri pada jenjang SMA. Tentunya dalam penyusunan artikel ini penulis tidak lepas dari semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan serta bimbingan dari awal hingga terselesaikannya artikel ini dengan baik. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan artikel yang berjudul “Analisis Penggunaan Blockchain Terhadap Transparansi dan Keamanan Laporan Keuangan Syariah. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat untuk orang banyak.